

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2011-2015**

Novi Sariani, Elfreda Aponia Lau, Sunarto

Email : Novisariani3@gmail.com

Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

ABSTRACTION

The purpose of this study to determine 1. The influence of liquidity on capital structure. 2. Effect of profitability on capital structure. 3. Effect of firm size on capital structure. 4. The influence of sales growth on capital structure. 5. Effect of liquidity, profitability, firm size and sales growth on capital structure.

The formulation of the problem of this research is 1. Does liquidity have significant effect to capital structure. 2. Whether profitability has a significant effect on capital structure. 3. Does the size of the company significantly affect the capital structure. 4. Do sales growth significantly affect the capital structure. 5. Is liquidity, profitability, firm size and sales growth significantly affect the capital structure. Basic Theory of Financial Management that focuses on liquidity, profitability, firm size, sales growth and capital structure. Hypothesis of this research is 1. Liquidity have significant effect to capital structure. 2. Profitability has a significant effect on capital structure. 3. The size of the company has a significant effect on capital structure. 4 sales growth has a significant effect on capital structure. 5. Liquidity, profitability, firm size and sales growth have a significant effect on capital structure.

The sample used is 6 companies. Sample selection method used is purposive sampling method. Analyzer used is multiple linear regression analysis. Based on the results of research of the independent variables studied in the automotive sub-sector companies and components listed on the Indonesia Stock Exchange: 1. Liquidity has no significant negative effect on capital structure. 2. Profitability has no significant negative effect on capital structure. 3. Size of the company has a positive effect is not significant on capital structure. 4. The growth of sales positively insignificant effect on capital structure. 5. Liquidity, profitability, firm size and sales growth have no significant effect on capital structure.

Keywords: Liquidity, Profitability, Company Size, Sales Growth, Capital Structure

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini menyebabkan kegiatan perekonomian dunia mengalami perkembangan yang sangat pesat bagi perusahaan kecil maupun perusahaan besar. Hal ini menjadi faktor pemicu persaingan dunia usaha yang semakin ketat dan membuat perusahaan harus dapat mencapai

tujuan utama perusahaan. Tujuan utama perusahaan pada umumnya yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Maka perusahaan hendaknya menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik. Fungsi-fungsi perusahaan tersebut meliputi fungsi keuangan, fungsi pemasaran, fungsi sumber daya manusia, dan fungsi operasional. Keempat fungsi tersebut memiliki peran tersendiri bagi perusahaan dalam pelaksanaannya yang saling berkaitan. Beberapa fungsi tersebut

terdapat aspek yang sangat penting yang harus dipertimbangkan yaitu aspek keuangan, dalam aspek keuangan mencakup pengambilan keputusan pendanaan dan pembiayaan yang dipakai untuk kegiatan usaha perusahaan. Maka dari itu setiap perusahaan memiliki prinsip yang sama yaitu membutuhkan dana dalam mengembangkan usahanya. Salah satu perusahaan yang memaksimalkan harga sahamnya adalah perusahaan sub sektor otomotif, perusahaan otomotif adalah perusahaan yang memproduksi peralatan orisinil (*original equipment*), serta produk purna jual untuk kendaraan bermotor. Bukan hanya memaksimalkan nilai saham perusahaan tetapi juga mempertahankan kinerja dalam memproduksi barang-barang otomotif. Berkembangnya dunia usaha otomotif membuat perusahaan dituntut untuk menjaga aktivitas operasi perusahaan agar tetap stabil, sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan bagi pihak luar yaitu masyarakat dan investor.

Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) Menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan otomotif secara nasional sedang “booming” dan puncaknya terjadi pada tahun 2005 dimana penjualan mobil mencapai 533 ribu. Sementara berdasarkan laporan Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) bahwa kendaraan roda dua (sepeda motor) mencapai 5,1 juta unit.

Pada tahun 2006, akibat kenaikan bahan bakar minyak (BBM) dan tingginya nilai suku bunga bank pada 1 oktober 2005 maka berdampak pada penjualan kendaraan bermotor menjadi rendah. Gaikindo mencatat penjualan mobil hanya sekitar 318 ribu unit, sedangkan AISI mencatat bahwa penjualan sebesar 4,4 juta unit. Memasuki tahun 2007, industri kendaraan bermotor mulai membaik. Hal ini terbukti dengan pencapaian penjualan sepeda motor. Berdasarkan laporan AISI tercatat sebanyak 4,6 juta unit dan mobil sebanyak 434 ribu unit. Penjualan di tahun 2008 kendaraan naik hingga 5,1 juta unit dan penjualan mobil mencapai 607 ribu unit.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal?
4. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal?
5. Apakah likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Pengaruh likuiditas terhadap struktur modal.
2. Pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.
3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal.
4. Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal.
5. Pengaruh likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Perusahaan otomotif
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terutama pada pihak manajemen perusahaan.
2. Akademisi
Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi di bidang akademik mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal.
2. Penelitian yang akan datang
Penelitian ini dapat dijadikan acuan dan memberikan kontribusi serta inovasi untuk mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya.
- 3.

2. DASAR TEORI

2.1 Manajemen Keuangan

Horne dan Wachowicz (2012:2) dalam Mubarakah bahwa “Manajemen keuangan berkaitan dengan perolehan asset, pendanaan dan manajemen asset dengan didasari beberapa tujuan umum.”

2.2 Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan oleh Munawir (2010:35) di definisikan sebagai analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari dari pada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

2.2.1 Pengertian Likuiditas

Kasmir (2012:130) rasio likuiditas (*Liquidity Ratio*) sebagai rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek).

2.2.2 Pengertian Profitabilitas

Kasmir (2012:196), rasio profitabilitas (*Profitability Ratio*) adalah Rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

2.2.3 Pengertian Ukuran Perusahaan

Agus Sartono (2010:249) Ukuran Perusahaan sebagai perusahaan besar yang sudah *well established* akan lebih mudah memperoleh modal dipasar modal dibanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar.

2.2.4 Pengertian Pertumbuhan Penjualan

Sofyan Safri Harahap (2009:105) Pertumbuhan penjualan menggambarkan persentasi perusahaan dari tahun ke tahun. Semakin stabil penjualan, maka semakin stabil juga keuntungan pada perusahaan.

2.2.5 Pengertian Struktur Modal

Agus Harjito (2010:240) Struktur Modal adalah perbandingan atau imbalan pendanaan

jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri.

2.2 Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah:

Likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan secara parsial maupun secara simultan terhadap struktur modal.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Penelitian kepustakaan (*Library Research*) pada tahapan ini penulis berusaha memperoleh informasi sebanyak-banyaknya untuk dijadikan sebagai bahan dasar teori dan acuan dalam pengolahan data dengan cara pengumpulan data melalui studi dokumentasi yang diperoleh dari idx dan penelitian dilakukan dari periode 2011-2015.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:119) mendefinisikan “populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama lima tahun, yaitu dari tahun 2011-2015

3.3 ALAT ANALISIS DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

3.3.1 Uji Linieritas

Menurut Imam Ghozali (2007:115) Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikansi.

3.3.2 Uji Asumsi Klasik

Terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan *Multiple Linier Regression* sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti, agar terhindar dari karakteristik BLUE

(*Best Linier Unbiased Estimate*). Beberapa asumsi itu diantaranya:

3.3.2.1 Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2011:160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen antara keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* Masing-masing variabel, maka hipotesis yang digunakan adalah Jika nilai sig (2-tailed) > 0,05 maka distribusi data normal, jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka distribusi tidak normal. Berikut ini hasil uji normalitas.

3.3.2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali (2011:105) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi, maka peneliti ini menggunakan besaran VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila nilai VIF lebih dari 10,00 maka terjadi multikolinieritas, apabila nilai VIF kurang dari 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas.

3.3.2.3 Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas Menurut Imam Ghozali (2011:139) bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Untuk mendeteksi terjadinya heterokedastisitas maka dilakukan analisis dengan menggunakan uji Glejser yang mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.3.2.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi menurut Sufren Yonathan Natanael (2014:104) bertujuan untuk mencari tahu apakah

kesalahan (*error*) suatu data pada periode tertentu berkorelasi dengan periode lainnya.

Model regresi linier ganda yang baik adalah tidak mengalami autokorelasi. Cara untuk mengetahui apakah mengalami atau tidak mengalami autokorelasi adalah dengan mengecek nilai Durbin-Watson (DW), syarat tidak terjadi autokorelasi adalah $1 < DW < 3$.

3.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Imam Ghozali (2011:102) bentuk persamaan regresi linier berganda dengan lebih dari dua variabel bebas sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y: Variabel Terikat (*Debt to Equity Ratio*)

X₁: Variabel Bebas (*Current Ratio*)

X₂: Variabel Bebas (*Return On Equity*)

X₃: Variabel Bebas (*Size*)

X₄: Variabel Bebas (*Growth Sales*)

α : Konstanta

b₁b₂b₃b₄ : Koefisien Regresi

e : Variabel Residual (tingkat kesalahan)

3.5 Pengujian Hipotesis

3.5.2 Uji t (Parsial)

Menurut Imam Ghozali (2011:98), Uji parsial (t-test) dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Perumusan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis diterima apabila likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dengan nilai signifikansi < 0,05, dan sebaliknya.
2. Hipotesis diterima apabila profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dengan nilai signifikansi < 0,05, dan sebaliknya.
3. Hipotesis diterima apabila ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dengan nilai signifikansi < 0,05, dan sebaliknya.
4. Hipotesis diterima apabila pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap

struktur modal dengan nilai signifikansi $< 0,05$, dan sebaliknya.

3.5.3 Uji f (Simultan)

Menurut Imam Ghozali (2011:98), uji simultan (uji f) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Maka perumusan hipotesis sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Artinya likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dan sebaliknya.

4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil regresi linier berganda dengan analisis data 6 perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2011-2015, persamaan regresi berganda dari variabel likuiditas (X_1), profitabilitas (X_2), ukuran perusahaan (X_3) dan pertumbuhan penjualan (X_4) terhadap struktur modal (Y) sebagai berikut:

$$Y = 21,699 + 0,078CR + 0,130ROE + 0,045SIZE + 0,018GS + e$$

Pengaruh masing-masing variabel independen (likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan) dan variabel dependent struktur modal (Y) dijelaskan sebagai berikut:

4.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Dari perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar 0,469 dan nilai signifikansi sebesar 0,643. Ketentuan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,643 > 0,05$ Maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal, sehingga hipotesis ditolak.

4.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Dari perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar 0,909 dan nilai

signifikansi sebesar 0,372. Ketentuan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,0372 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal, maka hipotesis ditolak.

4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Dari perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar 0,729 dan nilai signifikan sebesar 0,473. Ketentuan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,473 > 0,05$ maka dapat disimpulkan ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal sehingga dapat disimpulkan hipotesis ditolak.

4.4 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal

Dari perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar 0,167 dan nilai signifikan sebesar 0,869. Ketentuan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,167 > 0,05$ maka dapat disimpulkan pertumbuhan penjualan berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal sehingga hipotesis ditolak.

4.5 Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil dari uji F diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 0,410 dan nilai signifikan sebesar 0,800. Ketentuan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal maka hipotesis ditolak.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab V, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.
2. Profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel struktur modal pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel struktur modal pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.
4. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.
5. Likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka disarankan sebagai berikut:

Saran yang dapat peneliti sampaikan pada peneliti selanjutnya adalah menambahkan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, sehingga dapat melengkapi hasil penelitian sebelumnya. Menambah lingkup populasi penelitian bukan hanya sub sektor otomotif dan komponen tetapi di sektor-sektor, menambah periode observasi penelitian dan menambah periode pengamatan penelitian agar hasil yang didapatkan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Edisi

Keempat. Penerbit Universitas Diponegoro:Semarang

_____, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19*. Edisi kelima. Universitas Diponegoro:Semarang

Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada:Jakarta

Harjito, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Penerbit EKONISIA, Yogyakarta.

Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi ketigabelas

Kasmir, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada:Jakarta

Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed.). BPFE:Yogyakarta.

S. Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Liberty: Yogyakarta.

Sufren dan Yonathan Natanael. 2014. *Belajar Otodidak Spss Pasti Bisa*. PT. Elex Media Komputindo: Jakarta